

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, N. S., & Soyi, D. S. (2017). Studi kasus: pengawasan kualitas pangan hewani melalui pengujian kualitas susu sapi yang beredar di kota Yogyakarta. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*, 19(2), 96–105.
- Asmara, A., Purnamadewi, Y. L., & Lubis, D. (2016). Keragaan produksi susu dan Efisiensi usaha peternakan sapi perah rakyat di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Agribisnis*, 13(1), 14–25.
- Christi, R.F. dan Rohayati, T. 2017. Kadar Protein, Laktosa, dan Bahan Kering Tanpa Lemak Susu Kambing Peranakan Ettawa Yang Diberi Konsentrat Terfermentasi. *JANHUS: Jurnal Ilmu Peternakan Journal of Animal Husbandry Science*, 1(2), 19-27. Fakultas Pertanian Universitas Garut, Garut.
- DairyNZ. 2015. Dairy cow housing - A good practice guide for dairy housing in New Zealand [Internet]. [diunduh 2019 Apr 27].
- Martoyo, P. Y., Hariyadi, R. D., & Rahayu, W. P. (2014). Kajian standar cemaran mikroba
- Meutia, N. (2016). Residu antibiotika dalam air susu segar yang berasal dari peternakan di wilayah Aceh Besar. *Jurnal Ilmu Ternak Universitas Padjadjaran*, 16(1)
- Pemanjangan kuku secara terus menerus dapat mempermudah sapi terkena penyakit yaitu adanya kuku busuk dan laminitis (Reni dkk, 2016).
- Murti, R. Y., Septian, A. D., Rahardian, A., Purbowati, E., Lestari, C. M. S., Rianto, E., Arifin, M., & Purnomoadi, A. (2014). Korelasi antara ukuran-ukuran tubuh dengan bobot badan kambing Kacang jantan di Jawa Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan Dan Veteriner*, 376–380.
- Rozana, K., Wahyuni, D., & Iqbal, M. (2021). Kualitas Fisika Kimia Susu Sapi Di Kabupaten Jember Dan Pengembangannya Dalam Buku Non Teks. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 12(2), 136–145.
- Rusdy, M. (2016). Elephant grass as forage for ruminant animals. *Livestock Research for Rural Development*, 28(4).
- Salem, M. B., Djemali, M., Kayouli, C., & Madjdoub, A. (2006). “A review of enviromental and management factor affecting the reproductive performaceof Holstein-Frisien dairy herds in Tunisia”. *Livestock Research for Rural Develovement*. 18(4).
- Syarief, M. Z dan C. D. A. Sumoprastowo. 1990. Ternak Perah. C.V. Yasaguna, Jakarta.

- Tappa, B., R. Harahap, S. Said, R. Ridwan, H. Yanwa, dan E. Sophion. 2012. Upaya Perbaikan Mutu Genetik Sapi Potong Dan Usaha Tani Hijauan Makanan Ternak Di Kabupaten Belu, NTT. Pengembangan wilayah perbatasan NTT melalui penerapan teknologi. <http://www.elib.pdii.lipi.go.id/katalog/index.php/searchkatalog/.../9477>. [Diunduh tanggal 20 Juli 2019].
- Sigit, M., Putri, W. R., & Pratama, J. W. A. (2021). Perbandingan Kadar Lemak, Protein Dan Bahan Kering Tanpa Lemak (BKTL) Pada Susu Sapi Segar Di Kota Kediri Dan Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmiah Fillia Cendekia*, 6(1), 31–35.
- Suhendra, D., Nugraha, W. T., Nugraheni, Y. L., & Hartati, L. (2020). Korelasi kadar lemak dan laktosa dengan berat jenis susu sapi friesian holstein di kecamatan Ngablak kabupaten Magelang. *Agrinimal Jurnal Ilmu Ternak Dan Tanaman*, 8(2), 88-91.
- Widodo, H. S., Astuti, T. Y., & Soediarso, P. (2020). Perbandingan Dampak Laktosa dan Mineral Terhadap Berat Jenis Susu Sapi dan Kambing di Kabupaten Banyumas. *Prosiding*, 9(1).
- Williamson, G. dan W. J. A. Payne. 1993. *An Introduction To Animal Husbandary in The Tropic*. Longman Group Limited, London. (Diterjemahkan : S.G.N. Dwija Darmadja).